

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Menurut Mantra dalam buku Moleong pendekatan kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.³⁹

Penelitian ini mengkaji dan mendeskripsikan sesuai dengan objek yang peneliti pilih yaitu SMAN 1 Gurah. Di mana dalam penelitian ini untuk mengetahui fenomena yang terjadi di lapangan secara rinci mengenai strategi guru PAI dalam meningkatkan minat baca siswa pada mata pelajaran PAI SMAN 1 Gurah Kabupaten Kediri di era pandemi covid-19.

B. Kehadiran Peneliti

Dalam penelitian ini kehadiran peneliti sangat penting dan sangat dibutuhkan untuk mengumpulkan dan menemukan data-data yang sesuai dengan fokus penelitian ini yang mana peneliti di sini bertindak sebagai instrument utama untuk mengumpulkan data. Peneliti datang ke objek yang di tujuh dan berinteraksi langsung untuk melakukan observasi, wawancara, berdialog dengan guru pendidikan agama islam, waka kurikulum dan siswa SMAN 1 Gurah Kabupaten Kediri untuk menggali informasi fenomena yang

³⁹ Sandu Suyito Sodik Ali, *Dasar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), 28.

terjadi di lapangan dan aktivitas-aktivitas yang lain untuk mendapatkan data secara akurat yang diperlukan dalam penelitian ini.

C. Lokasi Penelitian

Untuk lokasi penelitian yang peneliti pilih yaitu di SMAN 1 Gurah yang terletak di JL.balongsari No.3 Ds.Gurah Kecamatan.Gurah Kabupaten .Kediri (64181) Jawa Timur. Adapun kondisi lokasi penelitian adalah sebagai berikut:

1. Profil sekolah

- a. Nama sekolah : SMAN 1 Gurah
- b. NPSN : 205110960
- c. Status : Negeri
- d. Akreditasi : A
- e. Tanggal SK pendirian : 2003-11-19

2. Visi dan misi sekolah

a. Visi

Beriman, bertaqwa, bersikap mutiara (manusia unggul berbudi pekerti tinggi intelektual aktif, rasional, berbudi pekerti dalam keidupan sehari-hari).

b. Misi

- 1) Memahami dan mengamalkan nilai agama dan budi pekerti dalam kehidupan sehari-hari

- 2) Mengoptimalkan pembelajaran berbasis kompetensi untuk mewujudkan hidup berkualitas baik di lingkungan keluarga maupun masyarakat
- 3) Melakukan bimbingan secara intensif, sehingga siswa memiliki motivasi belajar yang tinggi
- 4) Memantapkan kredibilitas sekolah melalui prestasi akademik dan non-akademis secara berkelanjutan
- 5) Mengembangkan jiwa kerjasama dengan semua komponen sekolah dalam mengelola sekolah secara mandiri, inovatif dan terbuka
- 6) Meningkatkan jalinan kerjasama untuk pengembangan institusi dengan baik
- 7) Melestarikan dan meningkatkan kualitas lingkungan
- 8) Mencegah pencemaran dan kerusakan lingkungan
- 9) Melaksanakan penghijauan, keindahan, kebersihan, kesehatan dan berbudaya lingkungan sehat
- 10) Memiliki kemampuan berwirausaha

3. Letak geografis

Untuk letak SMAN 1 Gurah ini sangat strategis karena bersebalahan dengan rumah penduduk, berdekatan dengan beberapa jenjang sekolah, lapangan dan tidak kalah penting sekolah ini juga dekat dengan jalur jalan utama yang dilewati kendaraan umum. Sekolah ini memiliki suasana yang kondusif dengan udara yang segar sebab lokasi

bersebelahan dengan sawah dan jauh dari kebisingan sehingga menambah suasana belajar menjadi alami dan tenang.

4. Keadaan objek

a. Keadaan guru dan karyawan

Tabel I
Jumlah Guru dan Karyawan

| | |
|----------------------------|----|
| Jumlah guru tetap | 48 |
| Jumlah guru tidak tetap | 7 |
| Jumlah tenaga kependidikan | 12 |

b. Keadaan siswa

Tabel II
Jumlah Siswa

| Kelas | Laki-laki | perempuan | jumlah |
|-------|-----------|-----------|--------|
| X | 115 | 226 | 341 |
| XI | 85 | 201 | 286 |
| XII | 79 | 201 | 281 |

5. Sarana dan prasarana

Sarana dan prasarana yang dimiliki SMAN 1 Gurah Kediri meliputi komputer server, jaringan internet, LCD, sound system, printer, LED dan AC. Untuk ruang kelas atau teori terdapat 24 ruang kelas yang mana 1 ruang untuk praktek laboratorium IPA, 1 ruang laboratorium komputer, 1 ruang ibadah, 1 perpustakaan dan beberapa ruang lain sebagai penunjang pembelajaran siswa.

D. Sumber Data

Menurut Suharsimi Arikunto sumber data adalah subjek utama dalam memperoleh data.⁴⁰ Sedangkan data adalah segala sesuatu informasi yang didapatkan dari informan secara rinci terkait dengan data yang dibutuhkan oleh peneliti. Selain itu data juga bisa didapatkan melalui wawancara, observasi dan dokumentasi baik secara tertulis maupun dalam bentuk foto. Adapun sumber data dibagi menjadi dua diantaranya :

1. Primer

Sumber data primer yaitu data yang didapatkan secara langsung melalui wawancara dan observasi dalam penelitian ini data primer tersebut diperoleh dari informan. Sedangkan data yaitu yang menjadi fokus utama dalam penelitian ini seperti guru PAI yaitu Bapak Wildan selaku guru PAI kelas X, Bapak Zain selaku guru PAI kelas XI dan Bapak Fuad selaku guru PAI kelas XII, waka kurikulum dan siswa kelas X, XI, XII MIPA MIPS SMAN 1 Gurah Kabupaten Kediri.

2. Sekunder

Sumber data sekunder yaitu data yang didapatkan secara tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen. seperti instruksi guru, materi berupa pdf, penugasan guru, bentuk *control* guru melalui grup WA, capaian siswa dan dokumen lain yang mendukung.⁴¹

⁴⁰ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Putra, 2006), 155.

⁴¹ Hardani., et. al., *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif* (Yogyakarta: Pustaka Ilmu, 2020), 121.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan. Teknik pengumpulan data dapat dilakukan dengan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi.⁴²

1. Observasi

Menurut Sukmadinata observasi merupakan suatu teknik atau cara mengumpulkan data dengan jalan mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung. Menurut Riyanto observasi merupakan metode pengumpulan data yang menggunakan pengamatan terhadap obyek penelitian.⁴³ Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode observasi yang bertujuan mengamati fenomena yang terjadi di lapangan secara langsung yang mana observasi ini dilakukan melalui observasi keterlibatan guru dan aktivitas siswa.

Sehingga peneliti dapat mencatat informasi dan keadaan yang sebenarnya. Peneliti mengamati obyek secara keseluruhan terutama hal yang berkaitan strategi guru PAI, minat baca siswa pada mata pelajaran PAI, guru melakukan *control* terhadap penerapan strategi dan kendala penerapan srategi dalam meningkatkan minat baca siswa pada mata pelajaran PAI SMAN 1 Gurah Kabupaten Kediri di era pandemi covid-19.

⁴² Ibid., 121.

⁴³ Ibid., 124-125.

2. Wawancara

Menurut Bodgan dan Biklen wawancara adalah percakapan yang dilakukan oleh dua orang dengan tujuan mendapatkan keterangan.⁴⁴

Menurut Esterberg wawancara adalah pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu.⁴⁵

Jadi dapat disimpulkan wawancara yaitu pertemuan yang dilakukan oleh dua orang (pewawancara dan responden) untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab dengan tujuan menggali data sesuai dengan topic yang peneliti pilih.

Dalam penelitian ini peneliti melakukan wawancara mendalam yang ditujukan pada guru PAI serta siswa SMAN 1 Gurah Kabupaten Kediri. Peneliti melakukan wawancara terstruktur yang mana dalam hal ini peneliti sebelum melakukan wawancara akan menyusun pertanyaan-pertanyaan terlebih dahulu yang akan peneliti tanyakan pada guru PAI dan siswa SMAN 1 Gurah Kabupaten Kediri. Sehingga wawancara tersebut dilakukan dengan tujuan mendapatkan data-data yang valid mengenai strategi guru PAI, minat baca siswa pada mata pelajaran PAI, guru melakukan *control* terhadap penerapan strategi dan kendala penerapan srategi guru PAI dalam meningkatkan minat baca siswa pada mata pelajaran PAI SMAN 1 Gurah Kabupaten Kediri di era pandemi covid-19.

⁴⁴ Syahrumsalim, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: CitaPustaka Media, 2012), 119.

⁴⁵ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2016), 231.

3. Dokumentasi

Dokumentasi berasal dari kata dokumen yang artinya barang-barang yang tertulis. Metode dokumentasi adalah cara mengumpulkan data dengan mencatat data-data yang sudah ada. Menurut Sugiyono yang dikutip dari bukunya Hardani bahwa dokumen adalah catatan peristiwa yang sudah berlalu yang mana dokumen ini bisa berbentuk tulisan, gambar, karya-karya monumental dari seseorang.⁴⁶

Jadi dari beberapa pengertian dokumentasi yaitu pembuktian yang didapatkan baik dalam bentuk tulisan, gambar maupun dokumen yang lain di mana dalam penelitian ini metode dokumentasi ini sebagai kelengkapan data untuk mendapatkan data tentang keadaan di SMAN 1 Gurah seperti profil sekolah, visi dan misi sekolah, keadaan guru, capaian siswa serta data-data strategi guru PAI, minat baca siswa pada mata pelajaran PAI, guru melakukan *control* terhadap penerapan strategi dan kendala penerapan strategi dalam meningkatkan minat baca siswa pada mata pelajaran PAI SMAN 1 Gurah Kabupaten Kediri di era pandemi covid-19.

F. Analisis data

Bodgan menyatakan bahwa analisis data proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah di pahami, dan temuannya dapat di informasikan kepada orang lain. Analisis data dilakukan dengan mengorganisasikan data, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa,

⁴⁶ Ibid, 149-150.

menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan yang dapat di pahami oleh diri sendiri maupun orang lain.⁴⁷

Jadi dapat di tarik kesimpulan bahwa analisis data sebagai proses mencari dan menata secara sistematis data yang diperoleh dari catatan hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi dengan cara mengatur, menjabarkan, menyusun, mempelajari mana yang penting dan membuat kesimpulan yang dapat di pahami diri sendiri maupun orang lain. Dalam penelitian ini peneliti melakukan analisis data melalui beberapa teknik menurut Miles and Huberman diantaranya

1. *Data reduction* (reduksi data)

Merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, di cari tema, polanya dan membuang yang tidak perlu artinya dalam reduksi data ini peneliti meringkas dan mengadopsi hal-hal yang penting dan membuang yang tidak diperlukan mengenai strategi guru PAI dalam meningkatkan minat baca siswa pada mata pelajaran PAI SMAN 1 Gurah Kabupaten kediri di era pandemi covid-19.

2. *Data display* (penyajian data)

Operasional pengkategorian data dengan cara data yang diperoleh dikategorikan menurut pokok permasalahan dalam penelitian kualitatif penyajiannya bentuk teks dan narasi. Dalam hal ini peneliti menyajikan data yang sudah di pilih dan dirangkum serta data yang sesuai dengan

⁴⁷ Ibid, 244.

kebutuhan mengenai strategi guru PAI dalam meningkatkan minat baca siswa pada mata pelajaran PAI SMAN 1 Gurah Kabupaten Kediri di era pandemi covid-19.

3. *Conclusion drawing/verification* (penarikan kesimpulan dan pemeriksaan ulang/verifikasi) kesimpulan harus berdasarkan data yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang di kemukakan merupakan yang kredibel (dapat dipercaya) yang mana dalam hal ini peneliti verifikasi data dan penentuan data akhir dari tahapan analisis sehingga kesimpulan keseluruhan mengenai strategi guru PAI dalam meningkatkan minat baca siswa pada mata pelajaran PAI di SMAN 1 Gurah Kabupaten Kediri di era pandemi covid-19 dapat terjawab sesuai permasalahannya.⁴⁸

G. Pengecekan Keabsahan Data

Untuk keabsahan data dalam penelitian kualitatif diperlukan uji kredibilitas yang bertujuan membuktikan kepercayaan terhadap data hasil penelitian. Untuk uji keabsahan data strategi guru pendidikan agama islam dalam meningkatkan minat baca siswa pada mata pelajaran pendidikan agama islam terdapat uji kredibilitas sebagai berikut:

1. Meningkatnya ketekunan

Meningkatnya ketekunan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkelanjutan. Dengan cara tersebut maka kepastian data dan urutan peristiwa dapat direkam secara pasti dan sistematis.

⁴⁸ Ibid, 247-252.

2. Perpanjangan pengamatan

Perpanjangan pengamatan berarti peneliti kembali ke lapangan dengan melakukan pengamatan dan wawancara lagi dengan sumber data yang pernah ditemui maupun yang baru. Dalam hal ini perpanjangan pengamatan dilakukan ketika data yang diperlukan dalam melengkapi penelitian belum terpenuhi semua.

3. Triangulasi

Triangulasi yaitu sebagai pengecekan dari berbagai sumber, berbagai cara dan berbagai waktu di mana teknik triangulasi yang pertama triangulasi sumber hal ini dilakukan dengan cara mengecek dari beberapa sumber. Yang kedua triangulasi teknik hal ini dengan cara mengecek data dengan sumber yang sama dan teknik yang berbeda dan yang terakhir triangulasi waktu dengan cara pengecekan melalui wawancara dan observasi dengan waktu dan situasi yang berbeda.⁴⁹

H. Tahap – Tahap Penelitian

1. Tahap pra lapangan (persiapan)

Pada tahap pra lapangan atau persiapan ini peneliti melakukan beberapa tahapan yaitu: menentukan permasalahan yang akan diteliti, memilih tempat penelitian, mengajukan judul, menyusun rancangan penelitian proposal, konsultasi kepada pembimbing, mengurus surat perizinan dari kampus untuk ditujukan kepada pihak sekolah terkait untuk melakukan penelitian, seminar proposal.

⁴⁹ Ibid, 270-274.

2. Tahap lapangan (pengumpulan data)

Pada tahap lapangan ini peneliti melakukan tahapan yaitu: mempersiapkan diri menyiapkan alat tulis, melakukan wawancara beberapa informan yang terkait untuk menggali data informasi yang sesuai dan lengkap, menganalisis data hasil wawancara dan mengecek keabsahan data.

3. Tahap penyelesaian (penyusunan laporan)

Tahap penyelesaian yaitu tahap akhir peneliti membuat laporan tertulis dari hasil penelitian yang telah dilakukan, konsultasi pada dosen pembimbing, mengurus persyaratan ujian dan ujian munaqosah.